3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Kreatif

3.1.1. Tujuan Kreatif

Perancangan ini adalah salah satu upaya untuk mematahkan *stereotype* atau pandangan buruk terhadap ibu rumah tangga maupun ibu bekerja. Selain itu perancangan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa toleransi dan tidak lagi selalu berprasangka buruk terhadap ibu bekerja atau ibu rumah tangga. Sebagai seorang ibu yang membaca buku ini selalu ingat akan panggilannya sebagai seorang ibu dan tidak melupakan kodratnya.

Diharapkan dengan adanya perancangan buku ini juga dapat memberikan rasa percaya diri dan perasaan positif bagi ibu sebagai ibu rumah tangga maupun ibu bekerja, dan juga diharapkan pembaca akan menyukai buku ini dan menjadikan buku ini sebagai pengisi waktu luang mereka dan dapat memberikan inspirasi atau motivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri maupun orang yang disekitarnya. Rancangan buku ini layak dikonsumsi segala umur, karena fungsinya yang informatif dan juga menghibur dengan banyaknya gambar ilustrasi yang menarik.

3.1.2. Strategi Kreatif

3.1.2.1. Target *Audience*

- Demografis

Target audiensnya adalah ibu-ibu muda dengan umur antara 25 sampai 35 tahun. Ibu-ibu dengan status ekonomi sosial menengah keatas.

- Psikografis

Ibu-ibu yang memiliki keluarga sebagai prioritasnya. Ibu-ibu yang berpikir modern maupun tradisional. Mereka yang memiliki rasa ingin tahu. Ibu yang mengikuti perkembangan jaman.

- Behaviouristik

Ibu-ibu yang merasa atau mengalami *stereotype* mengenai ibu bekerja maupun ibu rumah tangga. Ibu yang merasa kurang dihargai, kurang dihormati, karena tidak ada apresiasi dari keluarga maupun orang lain.

- Geografis

Target khususnya ibu-ibu yang tinggal di Surabaya. Target umum adalah ibu-ibu yang tinggal diluar Surabaya.

3.1.2.2. Format dan Ukuran Buku Ilustrasi

Ukuran buku yang akan dibuat adalah 148 mm x 210 mm karena dengan ukurannya yang tidak terlalu besar dapat dibawa, *handy* dan juga karena disesuaikan dengan isi yang ada di dalam buku. Buku ini akan dicetak *full color*. Buku ini akan dilengkapi dengan *merchandise* seperti pembatas buku, stiker, dan notes. Pembatas buku ini berfungsi sebagai penanda halaman untuk pembaca. Jumlah halaman buku ini adalah 70 halaman tanpa *cover*. Format buku adalah sebagai berikut:

- *Cover* depan
- Pendahuluan
- Isi
- Ucapan terima kasih
- Penulis
- *Cover* belakang

3.1.2.3. Jumlah Seri

Dalam perancangan ini dibuat satu seri.

3.1.2.4. Isi dan Tema

Tema yang diangkat adalah tentang ibu bekerja dan ibu rumah tangga. Adanya pemikiran awam mengenai ibu bekerja dan ibu rumah tangga sehingga menimbulkan *stereotype* yang buruk. Dalam buku ini terdapat komentar anak-anak dari ibu bekerja maupun ibu rumah tangga, komentar ibu-ibu bekerja dan ibu rumah tangga, dan ada beberapa halaman yang berinteraktif, *quote* motivasi, teori

informatif yang berkaitan dengan kehidupan ibu. Hal ini tujuannya agar tidak ada lagi berprasangka buruk terhadap ibu bekerja dan ibu rumah tangga.

3.1.2.5. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk mengangkat permasalahan fenomena pemahaman awam terhadap ibu bekerja dan ibu rumah tangga yang masih terjadi di masyarakat.

3.1.2.6. Jenis Buku

Buku yang dibuat adalah buku *trade books* non-fiksi dengan *genre* psikologi. Buku yang dibuat didominasi ilustrasi, oleh karena itu buku ini juga termasuk buku jenis buku ilustrasi. Buku ilustrasi adalah sebuah buku yang berisi kumpulan informasi dengan menggunakan ilustrasi sebagai penjelas dari isi yang disampaikan (Ang, 2009, p.8).

3.1.2.7. Gaya Visual

Ilustrasinya tidak menggunakan gaya realis dan visualnya dibuat sederhana supaya mudah dimengerti, dan sesuai dengan target *audience*.

3.1.2.8. Teknik Visualisasi

Teknik visualisasi yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan teknik digital.

3.1.3. Program Kreatif

3.1.3.1. Judul Buku

"*Mom, You're The Best*". Judul ini terasa personal dan menarik, karena terdapat sebuah hubungan dengan *target audience* buku ini yaitu seorang ibu. Judul buku ini seolah-olah seorang anak memberitahu kepada ibunya bahwa ibu adalah yang terbaik.

3.1.3.2. *Storyline*

- Pendahuluan

“Wanita diciptakan sebagai penolong yang sepadan. Secara psikologis ikatan wanita pada keluarga lebih kuat dibandingkan pada karir. Sehebat apapun pekerjaan yang dimiliki seorang wanita, dia akan runtuh apabila keluarga ada sesuatu. Jadi wanita yang bekerja misi utamanya adalah lebih kepada aktualisasi diri dan tujuannya bukan sekedar mencari uang tetapi untuk berperan dalam mendukung anak-anak dan keluarganya, sehingga keluarga tercukupi. Tetapi seorang ibu tidak bisa lepas dari panggilannya sebagai seorang ibu di tengah keluarganya. Status wanita dan peran wanita sebagai penolong adalah yang menjadikan seorang wanita mulia. Segala keputusan adalah panggilan masing-masing pribadi. Setiap wanita harus dapat membangun rasa percaya diri bahwa dirinya adalah pribadi yang berharga, mempunyai peran dan panggilan saat dia diciptakan, seseorang yang bertanggung jawab kepada pekerjaannya dan keluarganya.” – Dra. Lanny Herawati. Kepala Pusat Konseling Universitas Kristen Petra.

“Setiap wanita memiliki panggilannya masing-masing, menjadi seorang ibu rumah tangga, atau menjadi ibu bekerja. Segala pilihan adalah tanggung jawab bukan karena terpaksa, dan mempunyai konsekuensinya masing-masing. Tetapi sebagai ibu hendaknya tidak melupakan panggilan sebagai ibu, selalu memaknai tanggung jawab terhadap anaknya karena anak adalah anugerah terbesar, bersyukur dan menerima apa yang telah dilakukan, selalu melakukan yang terbaik, dan mengoptimalkan panggilannya.” – Stefani Sutedjo, S.Psi, MAKP. Staff Pusat Konseling Universitas Kristen Petra.

““Bukan siapa yang terbaik, tetapi menjadi yang terbaik.” Saya percaya bahwa semua ibu rela berkorban demi keluarganya. Berkorban waktu, tenaga, pikiran, materi, dan jasmani. Entah apapun status seorang ibu, sungguh pengorbanan ibu bagi keluarganyaa tidak dapat dihitung dan kebaikannya tidak dapat dibalas dengan apapun. Tetapi masih tetap ada yang memandang rendah pengorbanan ini dan saling membanding- bandingkan. Seorang ibu tidak pantas dibanding- bandingkan dengan orang lain, karena apapun yang dikerjakan seorang ibu semata-mata untuk membahagiakan keluarganya. Kiranya dengan membaca buku ini, pembaca mendapatkan hal yang positif dan bermanfaat. Tuhan memberkati kita semua.” – Lidya Hartanto.

- Komentar dari anak

"Mama walau bekerja tapi mama kerja keras buat aku. Kalau mama tidak bekerja, saya tidak bisa dapat hidup yang layak. *Mom, I know that you're tired, please stay strong and be healthy. Someday I will make you smile with everything that you have taught me in this life, I love you*." - Sydney, 21 tahun.

"Kasih sayang orang tua itu sepanjang masa, tidak cuma sesaat. Mama mau lihat anaknya senang dan berkecukupan. Meskipun mama bekerja, mama tetap luangkan waktu buat anak-anaknya. Mama dirumah juga masak, mengajari sampai malam-malam, juga mau membantu kerja tugas." – Patrick, 22 tahun.

"Yang pasti kasih sayang ibu tidak pernah habis. Walaupun marah-marah tapi mama masih sayang anak-anaknya. Tidak akan pernah dibuang dari hatinya. *If you want to learn about lessons, go to school. If you want to learn about knowledge, go to society. However, if you want to know how to get around life, go to your mom."* - Stanley, 23 tahun.

"Mama cantik, kadang suka marah soalnya Jesisica nakal. Mama sayang Jessica, mama kerja buat supaya bisa beliin Jessica *hoverboard*." - Jessica, 8 tahun

"Mama gendut, terus suka marah-marah. Mama baik soalnya ngga suka marah-marah, suka masak yang enak kayak bakmoy, terus cuciin baju sekolah soalnya kalau ngga dicuci nanti bau. Mama kerja buat bayar cicilan mobil sama sekolahnya Angel. Mama sayang Angel dari kecil sampai sekarang, Angel juga sayang sama mama." - Angelica, 6 tahun.

"Seorang ibu ga bisa dilihat dari luarnya saja, dan tidak bisa dianggap remeh. Sebenarnya mamaku sibuk meskipun dirumah, karena semua pekerjaan dikerjakan sendiri. Kalo bukan mama yang mengurus rumah siapa lagi, karena menurut saya merawat rumah sama pentingnya dengan mengurus diri sendiri. Mama lebih mengutamakan keluarga, dan dia rela mengurungkan keinginannya. *My mother has made me like who I am right now, and she cannot be replaced."* - Victor, 21 tahun.

"Meskipun mama lebih sering di tempat bekerja, tapi mama selalu beri waktu buat keluarganya, mama dekat dengan keluarga. Seperti kalau aku lagi pingin pacar ya bilang ke mama. Menurut saya boleh-boleh saja perempuan

bekerja. Sekarang juga sudah 2016, era dimana perempuan juga ingin disetarakan dengan laki-laki. Mereka punya hak untuk bekerja. Tidak cuma laki-laki saja." - Royes, 23 tahun.

"*She makes mistakes, she annoys a lot, she may yell a lot too, but as I see her taking the biggest risk of raising me up, I can see them nothing but prices she harldy pays. You are not the prettiest or smartest mom, but you are the strongest I have ever known. And that is the sexiest thing on earth*." - Ivana, 22 tahun.

"*Since the day a son was born, she got a new job. a job that gives her only a title but requires her to fit many shoes. A job that demands her everything, but pays her nothing. A job with a whole life time 24/7 contract that most men will find hard to cope. She is a chef, a chemist, a police, a hair dresser, a gardener, a teacher, a doctor, a referee, a provider, a protector, a heroine, a super hero. She is my mom*." Elvina, 20 tahun.

"Pekerjaan mama setiap hari selalu urusin rumah, mengayomi rumah tangga seperti menyapu, nyuci, masak, pagi ke pasar. Mama berumah tangga soalnya sudah terbiasa, tapi sebenarnya mama dulu kuliah tapi mama rela ga pake sarjananya demi kepentingan keluarga." - Wisely, 20 tahun.

"Ibuku. Bekerja demi aku. Merawat aku. Membahagiakanku. Dan membimbingku. Nasehatmu menuntunku. Teguranmu menyadarkanku. Senyummu menenangkanku. Selalu terbaik yang kau berikan kepadaku. Tidak dapat kubalas kasihmu. Selain menjadi orang yang engkau mau. Terima kasih Ibuku. Kucinta kau selalu." – Jessica, 8 thn.

- Komentar dari ibu rumah tangga dan ibu bekerja

""Apa suka dukanya menjadi seorang ibu rumah tangga?" Sukanya menjadi ibu rumah tangga itu bisa bersama anak-anak lebih banyak, saya ingat saat anak-anak masih kecil saya harus membantu anak-anak belajar, saat anak masih kecil belum bisa jalan diajari jalan, juga diajari ngomong. Bisa dekat dengan mereka, bisa liat pertumbuhan mereka, juga lihat lucunya mereka setiap hari. Dukanya kalau pas anak sakit, dan kalau ngga bisa kasi yang anak mau." - Bu Eva, ibu rumah tangga.

"Capeknya dua kali, soalnya kerja di depan (depot) juga mengurus rumah. Saya harus menjaga kebersihan rumah setiap hari sendiri karena saya tidak punya

asisten rumah tangga. Tapi enaknya, saya lebih mengerti keluarga, tahu anak pingin apa, karena saya bekerja masih di lingkungan rumah jadi bisa dekat sama keluarga. Saya juga kadang merasa capek dan jenuh karena kesibukan dirumah saya jadi tidak bisa keluar rumah bertemu teman-teman atau ikut arisan. Saya harus bekerja mengurus rumah tangga dan pekerjaan saya sendiri karena saya tidak bisa lepaskan tanggung jawab saya ke orang lain." - Bu Irene, ibu bekerja

""Apa saja kesibukan menjadi ibu bekerja?" Ya repot banget. Pagi-pagi sebelum ke kantor saya harus masak buat makan hari itu, juga cuci baju, dan membersihkan rumah. Sebenarnya mengurus rumah tangga lebih capek daripada kerja dikantor karena butuh fisik yang kuat. Sebenarnya kadang saya berpikir untuk jadi ibu rumah tangga sekali-sekali, karena kasihan anak-anak dirumah sendirian. Tapi semua pilihan pasti ada konsekuensinya." - Bu Vonny, ibu bekerja

""Apa suka dukanya menjadi seorang ibu rumah tangga?" Selalu dekat dengan anak-anak, bisa melihat perkembangan anak, dan saya juga bisa lebih fokus dengan mereka. Tapi kadang merasa sendiri, karena jauh dari kampung halaman, dan juga kadang bosan dengan rutinitas sehari-hari yang dikerjakan. Tanggung jawab seorang ibu menurut saya yang paling mendasar adalah selalu menjaga dan mendidik anak, dan mengurus pekerjaan rumah." - Bu Ester, ibu rumah tangga.

"Seorang ibu harus bisa menjadi manajer yang bisa mengurus segalanya seperti mengurus keuangan, menjaga rumah harus bersih, masak makanan sehat buat keluarga, dan melayani keluarga. Setelah itu baru mengerjakan yang lain-lain. "Apa suka duka menjadi ibu rumah tangga?" Sukanya bisa kumpul sama anak-anak, makan-makan sama anak. Dukanya kurang tidur karena harus jaga anak, khawatir kalau anak pergi tapi malam belum pulang. Kepikiran juga kalau anak sakit, saya sering berpikir lebih baik saya saja yang sakit jangan anak saya. Saya selalu ingin menyenangkan anak, saya ngga beli baju karena ingat anak lebih baik saya kasi anak saya saja." - Bu Novi, ibu rumah tangga.

"Saya ibu bekerja, maka dari itu saya harus dapat mengatur keluarga dan pekerjaan saya. Jadi fokus saya tidak hanya satu tetapi dua, pekerjaan dan keluarga. Meskipun saya bekerja, saya juga dapat lebih akrab karena saya selalu memberikan waktu luang sepenuhnya untuk keluarga, saya sering bercanda dan

karena anak saya laki-laki kita bermain games kesukaannya bersama-sama. Sebisa mungkin saya menjadi teman yang baik bagi anak saya. Tanggung jawab seorang ibu pastinya mengurus keluarga, suami dan anak seperti memperhatikan makanan, menyiapkan keperluan rumah, dan juga sebagai ibu dapat menjadi contoh yang baik dan dapat dipercaya, tidak hanya omongan saja tapi benar-benar dilakukan." - Bu Dwi, ibu bekerja"

"Saya menghabiskan waktu lebih banyak di rumah sehingga saya kadang merasa jenuh dan ingin keluar dari rumah. Kegiatan sehari-hari saya mengurus anak-anak, menyiapkan makanan, dan karena saya tidak punya asisten rumah tangga, sehingga saya harus menjaga kebersihan rumah sendiri. Tetapi dengan saya selalu dirumah, saya bisa memantau anak dan mengetahui tentang anak-anak. Dulu saya bekerja, jadi saya kurang mengerti keadaan anak-anak. Tugas utama ibu adalah menjadi ibu rumah tangga, seperti mengurus kebutuhan sehari-hari keluarga, mengurus sekolah anak-anak, makan dan belajar. Pada dasarnya, menurut saya, ibu sejati selalu ingin melayani keluarganya." - Bu Hermin, ibu rumah tangga.

"Tanggung jawab terbesar seorang ibu adalah anaknya. Bagaimana seorang anak tumbuh dan berhasil adalah keberhasilan seorang ibu. Kita sebagai seorang ibu mengarahkan anak menjadi yang terbaik dengan keberadaan anak yang memiliki visi dan misi yang berbeda dengan kita, dan juga memiliki personality yang berbeda pula. Saya sebagai seorang ibu bekerja yang juga mengurus rumah, saya harus dapat menjaga kebersihan, kesehatan anak, mengetahui aktivitas anak dirumah maupun di sekolah dengan membangun rasa percaya antara saya dan anak. Saya juga harus dapat membagi waktu antara mengurus keluarga dengan bekerja, saya selalu memberikan waktu untuk saling bercerita dengan keluarga apa saja yang dialami pada hari itu. Sebagai seorang ibu, 24 jam harus siap dengan keadaan apapun dalam keluarga. Dan selalu ingat untuk bahagia dan bangga dengan pilihan hidupnya." - Bu Dewi, ibu bekerja.

"Sebagai seorang ibu bekerja, saya mendapatkan banyak pengalaman, teman, dan dapat mengaktualisasikan diri. Tapi sebagai seorang ibu dalam keluarga, saya harus dapat membagi waktu dengan anak, suami, dan diri sendiri. Menurut saya pekerjaan seseorang tidak hanya untuk mencari nafkah tetapi juga

menjadi berkat untuk sesama. Tanggung jawab seorang ibu adalah suami, dan anak, apakah seorang anak dapat berhasil atau tidak. Memberikan waktu dengan sungguh bersama keluarga, dimana sebuah keluarga saling terbuka, dan dapat saling membangun. Melayani dengan baik dan memberikan kasih sayang untuk keluarga. Apapun yang kita kerjakan janganlah kita lupa dengan keluarga kita yang membutuhkan kasih sayang dan keberadaan kita." - Bu Untung, ibu bekerja.

"Suka duka menjadi seorang ibu rumah tangga yang pertama kali saya pikirkan itu anak. Suka kalau anak-anak senang, duka kalau anak-anak sakit atau sedang sedih. Karena menurut saya prioritas seorang ibu adalah keluarganya. Apapun yang dikerjakan ibu pasti untuk kepentingan keluarga. Sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban seorang ibu untuk mengurus keluarganya." - Bu Susi, ibu rumah tangga.

- *Quote* motivasi

"To the world you are a mother. To your child you are the world.

"Not all heroes wear capes, but some do have pink nails – Demi Lovato"

"Every mom is the best."

"Successful mothers are not the ones that have never struggled they are the ones that never give up, despite the struggles. – Sharon Jaynes"

"You are my friend, my spirit, my influence, towards success. There is no replacement of you. You are the best and will be best forever. I love you dearest, mom."

"Mom turned upside down spells wow."

"Children are not a distraction from more important work. They are the most important work. – C.S Lewis"

"Kasih ibu kepada beta tak terhingga sepanjang masa . . ."

"Be a pineapple. Wear a crown. Stand tall and be sweet on the inside."

"Home Sweet Home."

"Every mom simply wants her family to be happy."

"There will be so many times you feel like you have failed. But in the eyes, heart and mind of your child you are super mom."

"Children need your presence than your presents."

"Your children will become what you are. So be what you want them to be."

"Mom woman who loves you unconditionally. Momster what happens to mom after she counts to 3."

- Halaman lain-lain

  Halaman lain-lain meliputi mewarnai gambar, dan mengisi titik-titik. Tujuannya supaya buku menjadi lebih menarik, dan dapat mengisi waktu luang pembaca bersama keluarga.
- Ucapan terima kasih.
- Penulis.

3.1.3.3. Gaya *Layout*

Layout menggunakan gaya *type specimen layout* dan *frame layout*. *Layout-layout* tersebut dipilih untuk memberikan kesan bersih, rapi dan juga menyesuaikan konten yang ada.

3.1.3.4. *Tone* Warna

Warna yang digunakan antara lain warna biru, hijau, dan merah *coral*. Warna biru adalah kepercayaan, kejujuran dan loyalitas. Mengurangi rasa stres, dan memberikan sensasi ketenangan dan perasaan rileks. Arti warna biru berkaitan dengan komunikasi antar pribadi dan pribadi terutama pada komunikasi dengan suara, mengatakan sesuatu yang jujur melalui ekspresi verbal.

Dari segi psikologi warna biru adalah terpercaya atau sesuatu / seseorang yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab. Warna biru juga merepresentasikan seorang ibu karena biru adalah kebijaksanaan, penyelamat, pemberi, tidak pengambil, penolong seperti seorang ibu yaitu menjadi penolong yang sepadan (*The Color Blue,* n.d.).

Warna hijau adalah keseimbangan dan harmoni. Dari perspektif psikologi, warna hijau adalah keseimbangan antara hati dan emosi, yang menciptakan keseimbangan antara hati dan pikiran.

Warna hijau adalah warna emosi positif, memberikan kemampuan untuk mencintai dan memelihara diri sendiri dan orang lain tanpa syarat. Warna ini

berelasi dengan konselor, pendengar yang baik, pekerja sosial, orang tua yang baik, dan seseorang yang suka menolong. Warna ini merepresentasikan cinta alam, cinta keluarga, teman, dan peliharaan dalam rumah (*The Color Green*, n.d.).

Warna merah *coral* memberikan kehangatan, dan tenaga. Warna ini membangkitkan emosi dan memotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain itu, berkemauan keras dan dapat memberikan rasa percaya diri untuk mereka yang pemalu dan mereka yang kurang memiliki kemauan (*The Color Red*, n.d.).

Gambar 3.1 Warna yang Dipakai

3.1.3.5 Tipografi

Tipografi menggunakan *typeface* Gotham, Festivo Letters dan Rolling Pen Basic One. Gotham digunakan untuk isi teks, Gotham Medium digunakan untuk memberikan *highlight* pada tulisan penting yang ingin lebih ditonjolkan, Gotham Italic untuk membedakan teks yang perlu dibedakan, Gotham Bold digunakan untuk *headline*. Festivo Letters yang digunakan ada dua macam yaitu Festivo Letters No.19 untuk *quotes* dan No.18 untuk isi teks, yang membedakan kedua *typeface* ini hanya ketebalannya saja. Rolling Pen Basic One digunakan untuk quotes maupun isi teks. Secara keseluruhan tipografi yang digunakan tidak serius, rapi dan tetap terlihat menyenangkan.

Gambar 3.2 *Font* Gotham

Gambar 3.3 *Font* Gotham Bold

Gambar 3.4 *Font* Gotham Medium

Gambar 3.5 *Font* Festivo Letters No.18

Gambar 3.6 *Font* Festivo Letters No.19

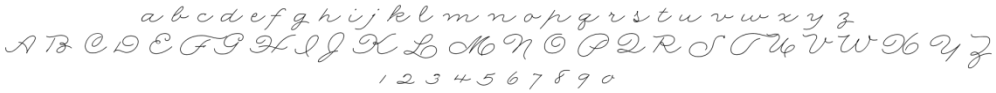

Gambar 3.7 *Font* Rolling Pen Basic One

Tipografi	Dipakai Untuk	Kerning	Tracking	Leading
Gotham	*Body Text*	Auto	0 pt	16 pt
Gotham Medium	*Highlighting*	Auto	0 pt	16 pt
Gotham Bold	*Headline*	Auto	0 pt	18 pt
Festivo Letters No. 18	*Body Text*	Auto	0 pt	22,8 pt
Festivo Letters No. 19	*Quotes*	Auto	0 pt	42,61 pt
Rolling Pen Basic One	*Quotes*	Auto	0 pt	19,94 pt

Tabel 3.1. Daftar Tipografi

3.1.3.6. *Cover* Depan dan Belakang

Cover buku depan dan belakang akan dicetak *full color* dikertas *book paper*. *Cover* buku akan dibuat *hard cover* karena buku yang menggunakan *hard cover* terlihat lebih cantik, dan karena buku ini juga dapat digolongkan sebagai buku koleksi dan topik yang dibahas ini sepanjang masa sehingga dibuat agar tahan lama.

3.1.4 Biaya Kreatif

3.1.4.1. Biaya Produksi

- Biaya Isi Buku 500 eksemplar

  Bahan : Ivoline

  Biaya Bahan : Rp. 5.000 x 9 x 500 = Rp. 20.000.000,-

  Ongkos Cetak : 35 x Rp. 150.000,- = Rp. 5.250.000,-

  Plat Isi : Rp. 200,- x 14,8 cm x 21 cm x 70 halaman = Rp. 4.351.200,-

  Total : Rp. 29.601.200,-

- Biaya *Cover*

  Bahan : Kertas Art Paper 250 gram

  Biaya Bahan : 250 lembar x Rp. 3000,- = Rp. 750.000,-

  Ongkos Cetak : Rp. 150.000,-

  Plat *Cover* : Rp. 200,- x 16 cm x 23 cm x 1 halaman = Rp. 73.600,-

  Total : Rp. 973.600,-

- Penjilidan

Hardcover + laminasi : Rp. 4.000,- x 500 = 2.000.000

Total biaya cetak buku : Rp. 32.574.800,-

3.1.4.2. Biaya Media Promosi

- X-Banner

  Jumlah : 20 lembar
  Ukuran : 60 cm x 160 cm
  Harga : Rp. 75.000,-
  Total : Rp. 75.000,- x 20 = Rp. 1.500.000,-

- Pembatas Buku

  Jumlah : 500 buah
  Ukuran : 10 cm x 2 cm
  Bahan : Art Paper 240 gram laminasi doff
  Harga : Rp. 125,-
  Total : Rp. 125 x 500 = Rp. 62.500,-

- Notes

  Jumlah : 160 buah
  Ukuran : 10,5 cm x 14,76 cm
  Bahan : Art Paper 240 gram laminasi doff
  Harga : Rp. 4000,-
  Total : Rp. 4000,- x 160 = Rp. 640.000,-

- Stiker

  Jumlah : 140 buah
  Ukuran : 6 cm x 6 cm
  Bahan : Stiker Bontax
  Harga : Rp. 500,-
  Total : Rp. 500,- x 140 = Rp. 70.000,-

- Poster

  Jumlah : 20 lembar
  Ukuran : A2
  Bahan : Art Paper 230 gram

Harga : Rp. 25.000,-

Total : Rp.25.000,- x 20 = Rp. 500.000,-

Total seluruh biaya media promosi : Rp. 2.772.500,-

Total Seluruh Biaya : Rp. 32.574.800,- + Rp. 2.772.500,-

Biaya Desain : 10% x Rp. 35.347.300,- = Rp. 3.534.730

Total : Rp. 38.882.030,-

Biaya per buku : Rp. 77.765,- x 50% keuntungan

Rp. 38.882,-

Harga jual per buku : Rp. 116.647,-

Rp. 110.000,- setelah pembulatan.